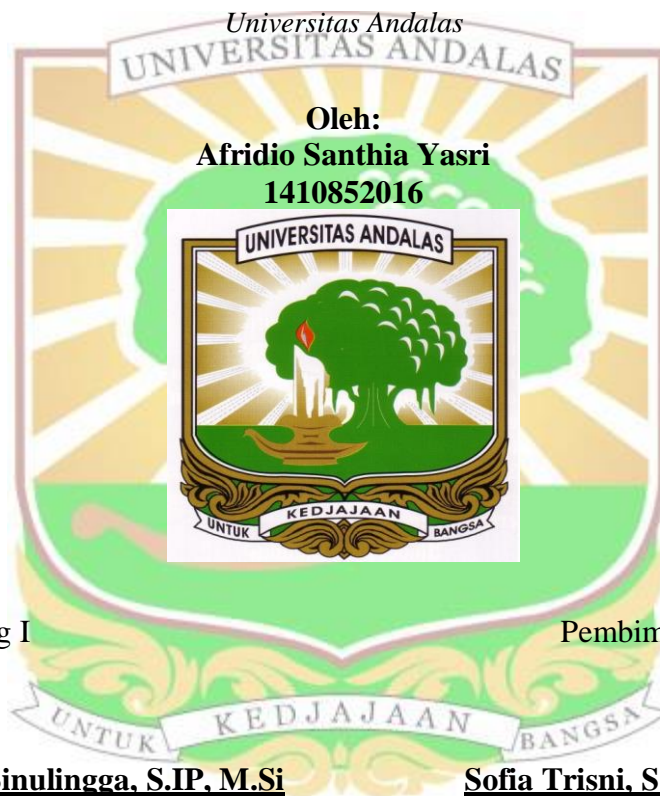


**STRATEGI VIETNAM DALAM MENGHADAPI TIONGKOK
DALAM SENKETA LAUT TIONGKOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*



Pembimbing I

Pembimbing II

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si
NIP: 198204132008122002

Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)
NIP: 198210182015042002

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Vietnam dan Tiongkok memiliki hubungan asimetris dimana Vietnam menghadapi Tiongkok sebagai Negara dengan kapabilitas yang besar. Vietnam mengambil langkah hati-hati agar tidak mengancam hubungannya dengan Tiongkok, terutama dalam bidang ekonomi. Adanya ketergantungan ekonomi kepada Tiongkok membuat Vietnam harus berhati-hati dalam menghadapi Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya. Dengan kondisi seperti ini, maka Vietnam menggunakan strategi yang bias membantu melindungi kepentingan nasionalnya sekaligus tetap bias mempertahankan hubungan bilateralnya dengan baik terhadap Tiongkok. Penelitian ini menggunakan konsep bandwagoning dan hedging serta metodologi penelitian kualitatif deskriptif untuk melihat strategi yang dilakukan Vietnam dalam menghadapi Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah Vietnam cenderung menggunakan strategi hedging melalui *soft balancing* lewat *comprehensive partnership*, *enmeshment* lewat kebijakan *cooperation and struggle* dan *complex engagement* lewat *multilateralization and diversification*.

Kata Kunci :Bandwagoning, Hedging, Laut Tiongkok Selatan, Tiongkok dan Vietnam.

